

## ABSTRAK

Keputusan jurusan yang diambil dalam menentukan penjurusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sedikit banyak akan mempengaruhi langkah kehidupan seorang siswa ke masa depan. Proses penjurusan di mayoritas SMA, begitu juga di SMA Negeri 1 Dayeuh Kolot, masih dilakukan secara manual. Guru harus menyeleksi satu persatu dalam menentukan jurusan untuk setiap siswa berdasarkan nilai akademik di kelas X, hasil psikotes dan angket keinginan (minat) siswa, sehingga menyebabkan proses penentuan jurusan siswa tersebut memakan waktu yang cukup lama, kurang lebih dua minggu untuk mendapatkan hasil penjurusan.

Sistem yang dibangun dalam Tugas Akhir ini merupakan sebuah sistem yang berbasis Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPPK) dalam penjurusan SMA yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan jurusan siswa di SMA. Sistem ini menggunakan metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making* (FMCDM), di mana metode ini merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kasus pengambilan keputusan. Metode ini melakukan pengambilan keputusan dari beberapa alternatif keputusan berdasarkan beberapa kriteria yang menjadi bahan pertimbangan untuk mendapatkan keputusan.

Serangkaian pengujian dilakukan untuk mengetahui akurasi dari sistem yang dibangun. Dari serangkaian skenario pengujian yang dilakukan didapatkan hasil maksimal sebesar 75,22%. Hal ini menunjukkan bahwa metode FMCDM dapat diterapkan dalam sistem penjurusan SMA.

**Kata Kunci:** *FMCDM, penjurusan, SMA*